

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI BROADCASTING**

Dimas Al Khairsyah (44107010225)

BROADCASTING

REPRESENTASI PORNOGRAFI DALAM FILM HORROR SUSTER KERAMAS

(Analisa Semiotik Triangle Odgan dan Richards)

77 Halaman + V Bab + 17 Buku (1993 – 2007)



ABSTRAKSI

Semenjak tahun 2001 film dengan genre horror semakin marak beredar di bioskop Indonesia seperti tali pocong perawan, hantu jamu gendong, tusuk jelangkung, hantu jeruk purut, hantu bangku kosong, air terjun pengantin, pulau hantu, suster keramas, tiren, suster ngesot, dan masih banyak lagi. Namun film horror sekarang ini tidaklah menjual rasa ketakutan lagi, kini dalam film horror sering dimasukkan adegan-adegan yang mengandung unsure pornografi. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti representasi pornografi dalam film horror suster keramas.

Semiotik yang berasal dari kata Yunani semeion yang berarti ‘tanda’ atau ‘sign’ dalam bahasa Inggris itu adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda seperti: bahasa, kode, sinyal, dan sebagainya. Semiotik secara etimologi berasal dari kata Yunani semeion yang berarti ”tanda”. Secara terminologi semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan bentuk dari tanda- tanda.

Sebagai landasan penulis menggunakan teori semiotik Triangle yang diprakarsai oleh Odgan dan Richards. Dalam teori triangle terdapat 3 komponen penting yaitu tanda yang dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tanra adalah adegan yang terdapat dalam film tersebut, acuan yang digunakan sebaga acuan adalah Undang-Undang No.44 Tahun 2008 Tentang pornografi sehingga menghasilkan pemikiran atau referensi.

Hasil yang diperoleh setelah penelitian adalah terdapat satu adegan yang sesuai dengan katagori persenggamaan menyimpang yaitu lesbian anatar Rin Sakuragi dengan Shinta Bachir. Katagori kekerasan seksual terjadi dua kali dalam adegan ini yaitu adegan Rin Sakuragi meneteskan lilin yang mencair kepongung Rizky Mocil dan adegan Rin Sakuragi memeukul bokong Zidni Adam dengan sebuah cambuk. Katagori ketelanjangan atu mengesankan ketelanjangan terjadi dua kali juga dimana kedua-dua adegan tersebut Rin Sakuragi terlihat mengesankan ketelanjangan. Untuk katagori mengeksploitasi atau memamerkan aktivitas seksual tidak terdapat dalam film ini.